

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN DAGANG SAAT
PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Ditujukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Ida Firawati

NIM 18.22.0086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Ida Firawati

NIM : 18220086

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan
Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan
Dagang Saat Pandemi Covid-19

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Rosita, S.E., M.M., Ak. CA
NIDN. 0020067501

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M. Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ida Firawati

NIM : 18220086

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Saat Pandemi Covid-19

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Hari : Jum'at

Tanggal : 8 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita, S.E, M.M., Ak. CA

Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M

Tanda Tangan



.....



.....

Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E, M.M., M.H
NIDN. 0620026601

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :
**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN DAGANG SAAT PANDEMI
COVID-19**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 21 Juni 2022

Yang Memberi Pernyataan



Ida Firawati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al Insyirah : 5)

Maka apabila kamutelah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al Insyirah : 7-8)

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. (QS. An Najm : 39)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Muhamad Kiswani dan Ibu Mulyani yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak Bayu Budi Laksono dan Adik Muhroni serta keluarga besar tercinta yang menjadi motivasi tersendiri untuk penulis.
3. Dosen Jurusan Akuntansi.
4. Teman-teman seperjuangan.
5. Almamater STIE Surakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Saat Pandemi Covid-19"**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi STIE Surakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua STIE Surakarta
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc., selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Surakarta.
3. Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi dorongan kepada penulis dalam menyusun laporan ini.
4. Ibu Dr. Rosita, S.E., M.M., Ak.CA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi bimbingan kepada penulis dalam menyusun laporan ini.
5. Seluruh dosen STIE Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Teristimewa untuk Bapak Ibuku, kakak dan adikku serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan.
7. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi bantuan selama penelitian hingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 21 Juni 2022

Penulis,

Ida Firawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Teori Keagenan	6
B. Profitabilitas	6
C. Likuiditas.....	8
D. Leverage.....	9
E. Pertumbuhan Penjualan.....	10
F. Perputaran Aktiva.....	11
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	23

F. Metode Analisis Data.....	25
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum BEI.....	31
B. Gambaran Umum Obyek Penelitian	32
C. Deskriptif Variabel Penelitian.....	34
D. Uji Data	35
E. Analisis Data	39
F. Uji Hipotesis.....	40
G. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel III.1 Posisi Angka Durbin Waston	28
Tabel IV.1 Data Perusahaan Perdagangan Sebagai Sampel Penelitian	33
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif	35
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel IV.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	39
Tabel IV.8 Hasil Uji t.....	41
Tabel IV.9 Hasil Uji F.....	43
Tabel IV.10 Uji Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Sektor Usaha Terdampak Covid-19 Menurut BPS 2020.....	2
Gambar III.1 Uji Heteroskedastisitas Metode Grafik	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sektor Perdagangan.....	52
Lampiran 2. Sampel Perusahaan Dagang.....	54
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....	56
Lampiran 4. Hasil Output SPSS Versi 25.....	59

ABSTRAK

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam situs www.cekdollarmu.eu.org berjumlah 72 Perusahaan Dagang yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 Perusahaan Dagang yang menyediakan laporan keuangan lengkap periode pengamatan Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan perputaran aktiva perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran aktiva secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Aktiva, Profitabilitas

ABSTRACT

The population in this study are all trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange on the website www.cekdollarmu.eu.org with a total of 72 trading companies listed on the IDX. The sampling technique used is purposive sampling method with a total sample of 55 trading companies that provide complete financial statements for the period of observation. Based on the results of the analysis, it was found that the variables of liquidity, leverage, sales growth, and the company's asset turnover simultaneously had a significant effect on profitability. Liquidity partially has a significant negative effect on profitability. Leverage partially has a significant positive effect on profitability. Sales growth partially has a significant positive effect on profitability. Asset turnover partially has a significant negative effect on profitability.

Keywords: Liquidity, Leverage, Sales Growth, Asset Turnover, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

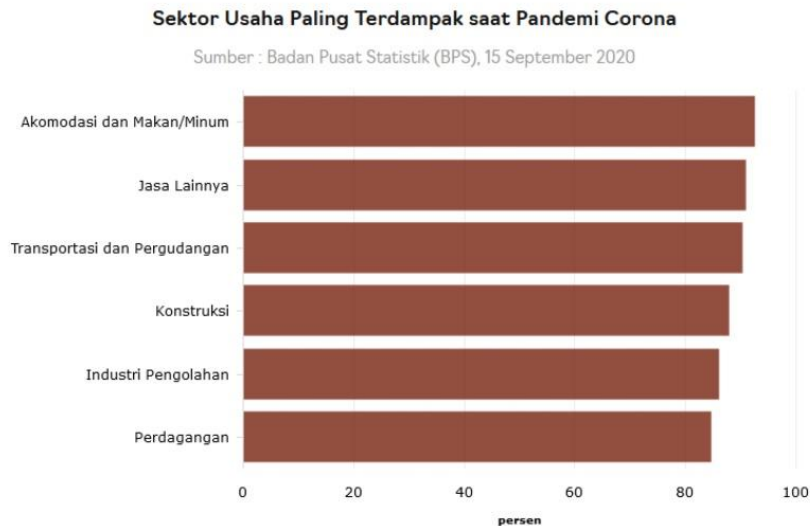
A. Latar Belakang

Kemunculan virus ini pertama kali menyerang di Wuhan, China. Mulai mewabah hebat di provinsi Hubei sehingga membuat kawasan China menjadi lockdown dan hampir seluruh provinsi di sana dikarantina. Dalam kurun waktu dua bulan, Covid-19 telah menimbulkan ribuan kasus dan kematian (Wijayanto, 2020).

Sedangkan di Indonesia sendiri mulai menyerang pada 2 Maret 2020. Penurunan profitabilitas perusahaan merupakan akibat yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. Walaupun ada beberapa perusahaan yang bertahan di masa pandemi Covid-19, namun adapula perusahaan yang terancam gulung tikar, hal itu dikarenakan permintaan produk yang terus menurun dan tidak sedikit dari beberapa perusahaan yang mengalami penurunan penjualan yang terbilang cukup tinggi sehingga dapat menyebabkan profitabilitas ikut menurun (Pilipus, 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei terhadap 34.559 pelaku usaha pada bulan Juli 2020, dan hasil survei menunjukkan bahwa terdapat 6 sektor yang paling terdampak atau mengalami dengan terdeteksinya dua orang terkonfirmasi positif Covid-19 kemudian melonjak dengan sangat cepat dan meluas hingga hampir tidak terdapat negara-negara di dunia yang bisa lolos dari serangan virus Covid-19, oleh karena itu WHO atau Organisasi Kesehatan Dunia memutuskan Covid-19 menjadi wabah atau pandemi pada 11 Maret 2020. (Purwanto, 2021). penurunan pendapatan selama terjadinya pandemi Covid-19. Pengumpulan data dilakukan melalui metode *computer assisted web and self interviewing* (CASWI) atau survei daring (BPS, 2020).

Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat 82,85% perusahaan terdampak oleh pandemi virus corona Covid-19. Berdasarkan sektornya, usaha akomodasi dan makanan minuman merupakan yang paling banyak mengalami penurunan pendapatan, yakni 92,47%. Jasa lainnya menjadi sektor yang mengalami penurunan pendapatan terbanyak kedua, yakni 90,90%. Posisi tersebut disusul oleh sektor transportasi dan pergudangan, konstruksi, industri pengolahan, serta perdagangan. Menurut data BPS diatas, sektor perdagangan menjadi salah satu sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19.



Gambar I.1 Sektor Usaha Terdampak Covid-19 Menurut BPS 2020

Menurut Analis Ekuitas Sinarmas Sekuritas Elvira Natalia mengatakan, pandemi Covid-19 telah berdampak besar ke bisnis sektor retail sepanjang 2020, di mana terdapat penurunan penjualan hingga 50 persen lebih. Berdasarkan data Sinarmas Sekuritas, Elvira menyebut penjualan empat emiten atau perusahaan retail, yakni PT Ace Hardware Indonesia (ACES) turun 8 persen selama sembilan bulan pada 2020. PT Mitra Adiperkasa (MAPI) minus 33 persen, PT Matahari Departement Store (LPPF) merosot 57,2 persen, dan PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS) anjlok 57,7 persen. Ia menyebut penurunan penjualan yang cukup dalam pada LPPF dan RALS akibat pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada Idul Fitri 2020. (Sulistiyono, 2021).

Perusahaan sektor perdagangan retail dan eceran mengalami permasalahan menurunnya pendapatan sehingga mengakibatkan profitabilitas menurun. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Brigham dan Houston, 2010) dalam (Meidiyustiani, 2016). Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya (Kasmir, 2017:196) dalam (Masyitah, 2018).

Return on asset (ROA) sebagai proksi untuk menghitung profitabilitas yang memberikan penjelasan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset yang dimiliki. Penulis menggunakan ROA, hal ini dikarenakan ROA dalam analisis keuangan merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh dan lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasional

perusahaan sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Badjra, 2015).

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan telah banyak dilakukan namun hasilnya mengalami inkonsistensi. Sehingga penelitian di bidang ini masih menjadi masalah menarik. Penelitian ini akan melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor perdagangan. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya berkaitan dengan pengelolaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yakni likuiditas perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki (Ardiana dan Chabachib, 2018). Likuiditas yang dikelola dengan baik akan menyebabkan perolehan profitabilitas meningkat dan sebaliknya likuiditas yang tidak dimanfaatkan dengan baik akan menyebabkan profitabilitas menurun (Sukmayanti dan Triaryati, 2018). Menurut penelitian terdahulu yaitu (Ardiana dan Chabachib, 2018) dan (Sari, 2017) menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang berbeda diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan (Sukmayanti dan Triaryati, 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan hutang. *Leverage* adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011) dalam (Putra dan Badjra, 2015). Menurut penelitian (Putra dan Badjra, 2015) dan (Ratnasari, 2016) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Bagus dan Wiksuana, 2016) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Meidiyustiani (2016) penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan yang digunakan untuk menentukan profitabilitas. Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil (Putra dan Badjra, 2015). Pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

dibuktikan oleh hasil penelitian (Sukadana dan Triaryati, 2018) menemukan hasil yang berbeda penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Badjra, 2015) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penjualan meningkat maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. *Total asset turnover* diukur dengan menggunakan total aset. Jika aset yang dimiliki perusahaan banyak maka penjualan dapat ditingkatkan (Ginting, 2015). Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan yang berkaitan dengan laba yang akan diperoleh (M.Thoyib dkk, 2018). Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ginting, 2015) dan (M.Thoyib dkk, 2018) menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian dari (Puspasari dkk, 2017) menunjukkan total asset turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Sukadana dan Triaryati, 2018). Perbedaan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah pada variabel independen dan objek yang diteliti. Pada penelitian ini variabel independen pengaruh *size* yang dipakai oleh penelitian sebelumnya diganti dengan variabel *total asset turnover*, dengan alasan di penelitian tersebut menunjukkan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Alasan penggantian menjadi *total asset turnover* karena jika aset yang dimiliki perusahaan banyak maka penjualan dapat ditingkatkan. Dengan meningkatnya penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Penambahan variabel independen likuiditas karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi terhindar dari risiko kegagalan melunasi liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba dan sebaliknya semakin rendah *current ratio* suatu perusahaan akan semakin rendah pula pertumbuhan laba (Mahaputra, 2010). Objek yang diteliti pada penelitian ini diganti dengan perusahaan sektor perdagangan karena salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 dan belum banyak penelitian mengenai sektor tersebut.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Dagang saat Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor perdagangan ”Apakah likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan perputaran aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang saat pandemi Covid-19?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan perputaran aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan dagang saat pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yakni sebagai berikut.

1. Teoritis
 - a) Bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
 - b) Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan referensi bagi pembaca yang ingin meneliti nantinya dapat memberikan perbandingan lain untuk melihat masalah yang sama pada masa yang akan datang.
 - c) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan.
2. Praktis
 - a) Peneliti dapat menerapkan ilmu analisis laporan keuangan yang didapat dan bisa menjabarkan keadaan profitabilitas suatu perusahaan.
 - b) Dapat digunakan sebagai tambahan masukan dan informasi mengenai keadaan Perusahaan.
 - c) Digunakan untuk melihat perkembangan kondisi perusahaan untuk menyusun rencana dan kebijakan keuangannya pada masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam jurnal Puspita dan Hartono (2018) teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut.

Perusahaan dipandang sebagai sekumpulan kontrak antara manajer perusahaan dan pemegang saham. *Principal* atau pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan terhadap pihak manajemen. Manajer sebagai pihak yang diberi wewenang atas kegiatan perusahaan dan berkewajiban menyediakan laporan keuangan akan cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham).

Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung atas pengelolaan perusahaan namun informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya sehingga hal ini memacu terjadinya konflik keagenan. Dalam kondisi yang demikian ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetry*). *Agency conflict* antara manajer dan pemegang saham ini dapat terjadi mengacu pada kesulitan investor untuk memastikan dananya agar tidak disalahgunakan untuk mendanai kegiatan yang tidak menguntungkan.

B. Profitabilitas

Menurut Munawir (2014) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Menurut Agus Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Tinggi rendahnya

laba perusahaan merupakan faktor penting perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas (Muhammad, 2015).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Hubungan teori sinyal dan profitabilitas yakni semakin tinggi profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang baik yang memberikan sinyal positif kepada investor tentang bagaimana manajemen dapat meningkatkan peluang perusahaan di masa depan yang dapat dilihat dari informasi laporan keuangan yang mencamtumkan laba perusahaan sebagai wujud dari kinerja perusahaan agar investor lebih percaya bahwa manajemen telah merealisasikan keinginan investor.

1. Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Kasmir (2017) mendefinisikan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan menurut Wiratna Sujarweni (2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Perhitungan profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA). ROE secara sederhana merupakan analisis seberapa efektif seorang pengusaha mengeluarkan modalnya untuk melakukan usaha. ROE tidak melibatkan utang dalam perumusan dan analisisnya, sehingga perusahaan yang memiliki utang besar akan terlepas dari perhitungan analisis investasi. Sehingga investor lebih sering menggunakan ROA dibandingkan dengan ROE karena ROA memperlihatkan sebuah efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asset termasuk jumlah utang perusahaan tersebut.

Berdasarkan ketiga pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan laba dari aktifitas yang dijalankannya.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016) mengungkapkan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- e. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- f. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur margin laba atas penjualan bersih.

3. Return On Assets (ROA)

Menurut Pirmatua Sirait (2017) pengertian *return on asset* (ROA) disebut juga rasio kekuatan laba menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber aset yang tersedia. Adapun menurut Hery (2016) mengungkapkan ROA adalah hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan menurut Wiratna Sujarweni (2017) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Dari beberapa definisi *return on asset* (ROA) diatas dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan ROA, hal ini dikarenakan ROA dalam analisis keuangan merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh dan lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan seperti kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Badjra, 2015).

C. Likuiditas

Menurut Sukmayanti dan Triaryati (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yakni *current ratio*, karena menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan

saat ini dengan liabilitas yang dimiliki sehingga membantu para investor dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan aset yang mereka miliki.

Menurut Hery (2016) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Menurut Kasmir (2017) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sedangkan menurut Munawir (2014) menyatakan *current ratio* yaitu standarnya 200% (2:1) kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya rasio tergantung pada beberapa faktor, suatu standar atau rasio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan likuiditas mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas, karena likuiditas jika dikelola dengan baik akan menyebabkan perolehan profitabilitas meningkat dan sebaliknya likuiditas yang tidak dimanfaatkan dengan baik akan menyebabkan profitabilitas menurun.

D. Leverage

Menurut Agus Sartono (2010) *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan profit potensial pemegang saham. Secara umum rasio *leverage* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya. *Leverage* dalam penelitian ini dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER), karena DER paling sering digunakan perusahaan dalam menghitung rasio leverage. Menurut prinsipnya, DER dapat digunakan untuk melihat jumlah penggunaan hutang oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh investor yang ingin menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan. DER juga dapat digunakan sebagai cerminan dari struktur modal perusahaan.

Menurut Munawir (2014) *debt to equity ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan. Sedangkan menurut Kasmir (2017) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Peningkatan DER memperlihatkan besarnya kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan untuk melakukan berbagai kegiatan perusahaan. DER yang semakin besar maka akan baik bagi pertumbuhan laba sebaliknya semakin rendah DER maka semakin

tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Mahaputra, 2010).

Sehingga dapat disimpulkan *leverage* memiliki dampak bagi profitabilitas suatu perusahaan karena jika *leverage* tidak dikelola dengan baik perusahaan, hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Namun jika *leverage* dikelola dengan baik maka profitabilitas akan meningkat. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengetahui hutang yang dimiliki perusahaan yang akan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Penggunaan hutang yang cukup tinggi mengindikasikan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan untuk mengembalikan atau membayar hutang, semakin rendah tingkat debt ratio akan menjadi signal yang baik bagi investor.

E. Pertumbuhan Penjualan

Penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya profit kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. (Sukadana, 2018).

Menurut penelitian Susilowibowo (2014) dalam jurnal Meidiyustiani (2016) pertumbuhan penjualan perusahaan atau *sales growth* menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan karena merupakan indikator penting dari penerimaan pasar atas produk atau jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. . Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan yaitu selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa *sales growth* berhubungan dengan profitabilitas perusahaan dimana semakin tinggi *sales growth* diharapkan profitabilitas juga meningkat sehingga mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang.

F. Perputaran Aktiva

Menurut Kasmir (2017) perputaran aktiva atau Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktivanya. *Total asset turnover* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Riyanto (2010) *total asset turnover* menggambarkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*. Menurut Riyanto (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* yaitu :

- a. Dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales sebesar-besarnya.
- b. Dengan mengurangi sales sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan asset sebesar-besarnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* berkaitan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktivanya. Semakin cepat perputarannya maka laba perusahaan juga akan semakin meningkat.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu menunjukkan hasil beberapa variabel yang berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas suatu perusahaan yaitu : (1) Likuiditas menurut penelitian yang dilakukan (Sukmayanti dan Triaryati, 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. (2) *Leverage* menurut penelitian yang dilakukan (Bagus dan Wiksuana, 2016) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (3) Pertumbuhan penjualan dari hasil penelitian (Sukadana dan Triaryati, 2018) menunjukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (4) Perputaran Aktiva menurut penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ginting, 2015) dan (M.Thoyib dkk, 2018) menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berikut disajikan hasil dari variabel-variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen dari penelitian-penelitian terdahulu :

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Dependen (Y) dan Independen (X)	Hasil Penelitian
1	Ardiana dan Chabachib (2018)	Analisis Pengaruh Struktur Modal,Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	X1 : Struktur modal (DER) X2 : Ukuran perusahaan (SIZE) X3 : Likuiditas (CR) Y : Profitabilitas	- DER tidak berpengaruh secara terhadap variabel ROE. -SIZE berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE -CR berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE -ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV -DER tidak berpengaruh terhadap PBV -SIZE berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV -CR tidak berpengaruh terhadap PBV

2	Bagus dan Wiksuana (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Leverage Y : Nilai Perusahaan	-Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. -Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. -Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.
3	Ginting (2015)	Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset	X1 : Current Ratio X2 : Working Capital Turnover X3 : Total Asset Turnover Y : Profitabilitas	-Secara simultan Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Return On Asset. -Secara parsial Total Perputaran Aset memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Return On Asset, sedangkan Current

				Ratio dan Working Capital Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.
4	M.Thoyib dkk (2018)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia.	X1 : Current Ratio X2 : Debt to Asset Ratio X3 : Debt to Equity Ratio X4 : Total Asset Turnover Y : Profitabilitas	-Secara parsial variabel Current Ratio tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets, Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets sedangkan Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. -Secara simultan, variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on

				Assets.
5	Meidiyustiani (2016)	Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014	X1 : Modal Kerja X2 : Ukuran Perusahaan X3 : Pertumbuhan Penjualan X4 : Likuiditas Y : Profitabilitas	-Modal kerja (perputaran modal kerja) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. -Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. -Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. -Likuiditas (current ratio) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.
6	Sukmayanti dan Triaryati (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i>	X1 : Struktur Modal X2 : Likuiditas X3 : Ukuran Perusahaan Y : Profitabilitas	-Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. -Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

				-Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
7	Puspasari dkk (2017)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	X1 : Current Ratio X2 : Debt To Equity Ratio X3 : Total Asset Turnover X4 : Net Profit Margin X5 : Ukuran Perusahaan Y : Pertumbuhan Laba.	-Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. -Debt To Equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. -Total Asset Turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. -Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. -Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
8	Putra dan Badjra (2015)	Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan	X1 : Leverage X2 : Pertumbuhan Penjualan X3 : Ukuran	-Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

		Terhadap Profitabilitas	Perusahaan Y : Profitabilitas	-Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
9	Ratnasari (2016)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI	X1 : Leverage X2 : Likuiditas X3 : Ukuran Perusahaan Y : Profitabilitas	-Leverage berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. -Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. -Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
10	Sari (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman di BEI	X1 : Struktur Modal X2 : Likuiditas Y : Profitabilitas	-Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. -Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

11	Sukandana dan Triaryati (2018)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI	X1 : Pertumbuhan Penjualan, X2 : Leverage X3 : Ukuran Perusahaan Y : Profitabilitas	-Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. -Leverage secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. -Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
12	Muchamad (2021)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan	X1 : Likuiditas X2 : Solvabilitas, X3 : Aktivitas X4 : Kebijakan Dividen Y : Pertumbuhan Laba	-Current ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. - Solvabilitas, aktivitas, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Sumber : Data penelitian yang diolah 2022

H. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan perputaran aktiva. Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas perusahaan sektor perdagangan.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Brigham & Houston, 2010) dalam Meidiyustiani (2016). Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya (Kasmir, 2017:196) dalam (Masyitah, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan *return on asset* (ROA) sebagai proksi untuk menghitung profitabilitas dikarenakan ROA dalam analisis keuangan merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh dan lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Badjra, 2015). Beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan perputaran aktiva.

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Sukmayanti dan Triaryati, 2018). Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*, karena menggunakan semua asset yang dimiliki oleh perusahaan saat ini dengan liabilitas yang dimiliki, dapat membantu manajer dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan asset yang mereka miliki.

Likuiditas juga mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Likuiditas yang berlebihan akan menyebabkan profitabilitas menurun. Sejalan dengan penelitian terdahulu menurut (Sukmayanti dan Triaryati, 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan meningkatnya likuiditas membuat perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya namun jika berlebihan akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H1 : Likuiditas Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan profit potensial pemegang saham (Sartono, 2010). *Leverage* dalam penelitian ini dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER), karena DER paling sering digunakan perusahaan dalam menghitung rasio *leverage*. Menurut prinsipnya, DER dapat digunakan untuk melihat jumlah penggunaan hutang oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh investor yang ingin menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan. DER juga dapat digunakan sebagai cerminan dari struktur modal perusahaan.

Debt to equity ratio digunakan untuk mengetahui hutang yang dimiliki perusahaan yang akan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Peningkatan DER memperlihatkan besarnya kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan untuk melakukan berbagai kegiatan perusahaan memberikan sinyal yang baik bagi investor.

DER yang semakin besar maka akan baik bagi pertumbuhan laba sebaliknya semakin rendah DER maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Mahaputra, 2010). Menurut penelitian penelitian yang dilakukan (Bagus dan Wiksuana, 2016) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan hutang. *Leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H2 : Leverage Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Semakin tingginya

penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya profit kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan (Sukadana dan Triaryati, 2018). Menurut Meidiyustiani (2016) penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan yang digunakan untuk menentukan profitabilitas. Perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dibuktikan oleh hasil penelitian (Sukadana dan Triaryati, 2018). Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan menggambarkan peningkatan pertumbuhan penjualan. Semakin tinggi penjualan maka profitabilitas yang dihasilkan juga semakin tinggi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H3 : Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas.

4. Perputaran Aktiva Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan yang berkaitan dengan laba yang akan diperoleh (M.Thoyib dkk, 2018). *Total asset turnover* sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan (Kasmir, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ginting, 2015) dan (M.Thoyib dkk, 2018) menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan jika aset yang dimiliki perusahaan banyak maka penjualan dapat ditingkatkan. Dengan meningkatnya penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H4 : Perputaran Aktiva Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah di uraikan pada bab IV, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa menunjukan bahwa *current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan dagang selama pandemi.
2. Hasil uji t menunjukan bahwa *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan dagang selama pandemi.
3. Hasil uji t menunjukan bahwa *sales growth* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan dagang selama pandemi.
4. Hasil uji t menunjukan bahwa *total asset turnover* (TAT) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan dagang selama pandemi.
5. Hasil (uji F) simultan, maka diketahui bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *sales growth* dan *total asset turnover* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan dagang selama pandemi.
6. Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar nilai 0,497 atau 49,7%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *sales growth* (X3), dan *total asset turnover* (X4) terhadap variabel ROA (Y) secara gabungan, sedangkan sisanya $(100\% - 49,7\%) = 50,3\%$ dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

B. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah untuk manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan pengambilan keputusan keuangan agar lebih mempertimbangkan likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan perputaran aktiva yang telah terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas selama pandemi Covid-19. Investor dapat menambah penanaman

investasinya di perusahaan dan kreditur dapat memikirkan kembali untuk memberikan pinjaman jangka pendek pada perusahaan dagang selama pandemi.

Bagi peneliti perlu mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan yang tetap didasari oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas seperti ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya hendaknya juga perlu memilih perusahaan sektor lain seperti sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor properti, sektor makanan minuman, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016)*. Diponegoro Journal of Management, 7(2), 1–14.
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. 5(2), 1338–1367.
- BPS. (2020). *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A. (2015). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Rajawali Pers.
- M.Thoyib, Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & M.A., M. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. Akuntanika, 4(2), 10–23.
- Mahaputra. (2010). *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. 243–254.
- Masyitah, E. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*. Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 33–46.
- Meidiyustiani, R. (2016). *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014*. Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 41–59.
- Muhammad. (2015). *Dampak Likuiditas, Perputaran Kas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 5.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Purwanto, H. (2021). *Prediksi Kasus Covid-19 Di Indonesia Menggunakan Metode Backpropagation Dan Regresi Linear*. 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*. 121–133.
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di BEI Periode 2012-2015*. 6(2009), 1–8.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Manajemen, 4(7), 2052–2067.
- Ratnasari, L. (2016). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI*. Ilmu Dan Riset Manajemen, 5.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE.
- S, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Sari, S. W. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan*

- Makanan dan Minuman di BEI. Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food And Beverage BEI*. *Manajemen*, 7(11), 6239–6268.
- Wijayanto, A. (2020). *Integrasi Ilmu Keolahragaan dalam Preventif Pandemi Covid-19*. Akademia Pustaka.